



# Pengaruh Tanggung Jawab Lingkungan pada Limbah Cair Perusahaan FMCG terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Melalui *Return on Asset* dan *Earning Power*

<sup>1</sup>Fadhlan Rafi Azzat, <sup>2</sup>Lamtiur H. Tampubolon, <sup>3</sup>Heru Prasadja

<sup>1,2,3</sup>Magister Administrasi Bisnis, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Indonesia

[fadhlan.202300100009@student.atmajaya.ac.id](mailto:fadhlan.202300100009@student.atmajaya.ac.id)<sup>1</sup>, [lamtiur.tamp@atmajaya.co.id](mailto:lamtiur.tamp@atmajaya.co.id)<sup>2</sup>,

[heru.prasadja@atmajaya.ac.id](mailto:heru.prasadja@atmajaya.ac.id)<sup>3</sup>

## ARTICLE INFO

### Article History:

Received : 12-01-2023  
 Revised : 02-02-2023  
 Accepted : 25-03-2023  
 Online : 30-03-2025

### Keywords:

Water Waste;  
 Corporate Responsibility;  
 Profitability;  
 FMCG;

### Kata Kunci:

Limbah Cair;  
 Tanggung  
 jawab perusahaan;  
 Profitabilitas;  
 FMCG;

## ABSTRACT

**Abstract:** *The disposal of industrial waste is a major cause of river pollution. Industries often discharge their liquid waste into rivers without adequate treatment. The massive waste production in this country requires more space and the development of technology dedicated to solving industrial waste problems, thus creating business practices that support a circular economy. Therefore, the aim of this research is to determine the influence of environmental responsibility on the liquid waste of FMCG companies on the company's profitability level. This study uses secondary data obtained from the annual reports of 5 FMCG companies for the period 2020-2023 listed on the Indonesia Stock Exchange, and the Corporate Social Responsibility Index (CSRI) based on GRI. The objects of the research or variables in this study include corporate responsibility or CSR (Corporate Social Responsibility) towards liquid waste determined through environmental subcategories, namely water (CSRI<sub>1</sub>) and effluents & waste (CSRI<sub>2</sub>) as independent variables. Meanwhile, the dependent variables in this study include the company's profitability level projected through ROA (Return On Asset) and earning power. The collected data is then subjected to statistical testing with normality tests, and the probability values of the variables are found to be greater than 5% (Sig. > 0.05), indicating that the data is normally distributed. In addition, the multicollinearity test shows that the coefficient between independent variables is  $\leq 0.80$ , so it can be concluded that multicollinearity does not occur. Hypothesis testing in this study uses the multivariate regression analysis method. The results of the research, following all procedures, show significance levels less than alpha 5%. This means that CSRI<sub>1</sub> and CSRI<sub>2</sub> together show a significant influence on ROA and earning power.*



**Abstrak:** Pembuangan limbah industri menjadi penyebab utama tercemarnya sungai. Industri seringkali membuang limbah cairnya ke sungai tanpa pengolahan yang memadai. Produksi limbah yang sangat besar di negara ini memerlukan lebih banyak lagi ruang dan pengembangan teknologi yang didedikasikan untuk menyelesaikan permasalahan limbah industri sehingga menciptakan praktek bisnis yang mendukung ekonomi sirkular. Sehingga, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tanggung jawab lingkungan pada limbah cair perusahaan FMCG terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan 5 perusahaan FMCG periode 2020 – 2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan Corporate Social Responsibility Index (CSRI) berdasarkan GRI. Objek penelitian atau variabel pada penelitian ini diantaranya tanggung jawab perusahaan atau CSR (*Corporate Social Responsibility*) terhadap limbah cair yang ditentukan lewat subkategori lingkungan yakni air (CSRI<sub>1</sub>) dan effluen & limbah (CSRI<sub>2</sub>) sebagai variabel independen. Sementara, variabel dependen pada penelitian ini diantaranya tingkat profitabilitas perusahaan yang diproyeksikan melalui ROA (*Return On Asset*) dan *earning power*. Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan pengujian statistic dengan uji normalitas dan diperoleh nilai probabilitas variabel memiliki nilai lebih dari 5% (Sig. > 0,05) ini berarti data terdistribusi normal. Selain itu, uji multikolenieritas menunjukkan besaran koefisien antar variabel bebas bernilai  $\leq 0,80$  Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolenieritas. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi multivariat. Hasil dari penelitian yang dilakukan semua prosedur menunjukkan angka signifikansi kurang dari alfa 5%. Hal ini berarti CSRI<sub>1</sub> dan CSRI<sub>2</sub> secara bersama – sama menunjukkan adanya pengaruh yang nyata terhadap ROA dan *earning power*.



<https://doi.org/10.31764/jseit.v5i2>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

## A. LATAR BELAKANG

Permasalahan limbah cair industri di Indonesia menimbulkan ancaman kritis terhadap beberapa hal, diantaranya adalah keberlangsungan ekonomi negara, kesehatan masyarakat serta makhluk hidup disekitarnya. Produksi limbah yang sangat besar di negara ini memerlukan lebih banyak lagi ruang dan pengembangan teknologi yang didedikasikan untuk menyelesaikan permasalahan limbah industri sehingga menciptakan praktek bisnis yang mendukung ekonomi sirkular. Dalam ekosistem ekonomi sirkular, *input* sumber daya dan limbah, diminimalisir dengan memperlambat, menutup, dan mempersempit putaran material dan energi. Hal ini bisa dicapai melalui penggunaan kembali, daur ulang, desain ulang, pemeliharaan, produksi ulang, mengurangi, memulihkan dan memperbaiki (Widjihatini et. al, 2020). Berdasarkan hasil perhitungan status mutu air menggunakan metode Indeks Pencemaran yang datanya berasal dari 563 titik pemantauan kualitas air sungai di 34 provinsi seluruh Indonesia sejak tahun 2015-2020 dapat disimpulkan bahwa dari hasil pemantauan tahun 2015 - 2020, menunjukkan bahwa status mutu dengan kategori cemar berat rata-rata 65,30%; kategori cemar sedang sebesar 25,13%; cemar ringan sebesar 7,29% dan 2,62% masuk ke dalam kategori baik atau memenuhi (Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, 2021). Pembuangan limbah industri menjadi penyebab utama tercemarnya sungai. Industri seringkali membuang limbah cairnya ke sungai tanpa pengolahan yang memadai. Limbah cair ini dapat mengandung bahan kimia beracun, logam berat, dan zat-zat berbahaya lainnya yang dapat merusak ekosistem sungai dan berdampak negatif bagi kesehatan manusia (PPID, 2023).

Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan membutuhkan sejumlah biaya, dan dapat menjadi beban yang dapat mengakibatkan pendapatan dan profit perusahaan berkurang atau menurun. Namun, seringkali bentuk Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) dapat dijadikan strategi untuk melakukan branding dan marketing sehingga dengan melakukan tanggung jawab terhadap lingkungan juga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen agar loyal dan menjadi kekuatan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas. Hal ini memberikan hipotesis pada penelitian ini bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara tanggung jawab lingkungan pada limbah cair perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan.

Berbagai studi telah dilakukan menggunakan variable CSR dan nilai perusahaan sebagai topik yang hangat untuk diteliti. (Murnita, 2018) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Leverage Sebagai Variabel Pemoderasi menggunakan analisis regresi multivariate, hasil penelitian menunjukkan Corporate social responsibility berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan,

profitabilitas memperkuat pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan, variabel leverage memperlemah pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan. Namun, (Ermayanti, 2019) melakukan penelitian mengenai Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan dengan variable CSR, GCG dan Nilai perusahaan dan didapatkan hasil bahwa Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, GCG berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, (Cho S.J, 2019) melakukan studi mengenai hubungan antara CSR dengan Performa Keuangan Perusahaan menggunakan analisis regresi multivariate dengan hasil penelitian mengkonfirmasi bahwa kinerja CSR mempunyai korelasi positif secara parsial terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu pada paragraf diatas, ditemukan persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu diatas yaitu menggunakan profitabilitas maupun performa keuangan sebagai sebagai variabel dependen. Sedangkan, Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada variabel independen yang menggunakan tanggung jawab sosial perusahaan pada aspek lingkungan yang lebih spesifik yaitu pada limbah cair industri.

Penting bagi perusahaan untuk mempertanggung jawabkan limbah cair yang dihasilkan dari proses produksi yang dilakukan, sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tanggung jawab lingkungan pada limbah cair perusahaan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Hal tersebut diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis seperti dapat memberikan saran-saran yang tepat untuk dipertimbangkan oleh objek penelitian dalam melakukan tanggung jawab lingkungan terutama pada limbah cair serta menjadi tambahan pengetahuan bagi objek penelitian. Serta memberikan manfaat teoritis yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya terkait bentuk tanggung jawab perusahaan kepada lingkungan terutama limbah cair yang dihasilkan dari proses produksi serta pengaruhnya terhadap performa perusahaan.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berusaha melakukan pengukuran secara akurat terhadap perilaku, pengetahuan, pendapat, atau sikap. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Selain itu, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filosofi positivisme, digunakan untuk penelitian terhadap populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan informasi dengan menggunakan instrumen penelitian, menganalisis informasi kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji suatu hal yang telah ditentukan hipotesis. Variabel dalam penelitian ini

dapat diidentifikasi menjadi 2 bagian yaitu variabel independen dan variabel dependen. Berikut adalah penjabaran dari masing-masing variabel penelitian:

### 1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Penelitian ini menggunakan variabel Tanggung jawab perusahaan terhadap limbah cair yang ditentukan lewat Subkategori Lingkungan (Air, efluen dan limbah) pada *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI) sebagai variabel independen, rumus untuk menghitung CSRI adalah sebagai berikut:

$$CSRI_j = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$$

CSRI<sub>j</sub> = Corporate Social Responsibility Index per kategori perusahaan j

n<sub>j</sub> = Jumlah item untuk perusahaan j, n<sub>j</sub> = 7 (terdapat 7 item pada tabel pernyataan untuk variabel independen)

x<sub>ij</sub> = 1 jika item i diungkapkan; 0 jika item i tidak diungkapkan

### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tingkat Profitabilitas perusahaan yang diproyeksikan melalui ROA (*Return on Asset*) dan Earning Power. Dimana untuk menghitungnya adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

$$\text{Earning Power} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan FMCG periode 2020 – 2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan FMCG yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2023.
- b. Perusahaan FMCG yang mengungkapkan laporan tahunan berturut-turut selama tahun 2020 – 2023.
- c. Perusahaan FMCG yang mengungkapkan CSR di dalam annual reportnya dan atau menerbitkan sustainability report berturut-turut selama tahun 2020 – 2023.

- d. Perusahaan FMCG yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah selama tahun 2020 – 2023.
- e. Perusahaan manufaktur yang memiliki laba positif berturut-turut selama tahun 2020 – 2023.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan FMCG periode 2020 – 2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI) berdasarkan GRI. Data dikumpulkan dengan melakukan studi kepustakaan, yaitu dengan mencatat data yang tercantum di BEI dan data yang diperoleh melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Dengan data-data tersebut bisa digunakan untuk perhitungan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI), ROA (*Return on Asset*) dan *Earning Power*.

**Tabel 1.** Daftar Sampel

<b>Kode Emiten</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
MYOR	PT Mayora Indah Tbk
CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk

Data yang sudah dikumpulkan dan diolah selanjutnya dapat diproses untuk analisis data dengan pengujian Asumsi klasik dan Analisis regresi seperti penjelasan berikut:

a. Uji Normalitas

Distribusi normal merupakan distribusi yang menguji data variabel independen (X) dan data variabel dependen (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel independen dan data variabel dependen berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Normalitas data terpenuhi apabila nilai p-value  $> \alpha$  dan apabila nilai p-value  $< \alpha$  maka distribusi data tidak normal. Untuk menguji normalitas data, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan metode Kolmogorov Smirnov. Uji ini dilakukan dengan membuat hipotesis:

H<sub>0</sub> : data berdistribusi normal

H<sub>1</sub> : data berdistribusi tidak normal

Data berdistribusi normal apabila nilai p-value  $> \alpha$  (H<sub>0</sub> diterima) dan apabila nilai p-value  $< \alpha$  (H<sub>0</sub> ditolak) maka data berdistribusi tidak normal.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi yang memiliki dua atau lebih variabel independen. dimana akan diukur tingkat keeratan hubungan antar variabel independen melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ). Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila koefisien korelasi antar variabel independen  $\leq 0.60$ , namun ada pendapat lain yang mengatakan 0.50 dan 0.90.

### c. Analisis Regresi

Metode Analisis yang digunakan untuk menilai variabilitas pengungkapan Tanggung jawab perusahaan terhadap limbah cair adalah menggunakan regresi multivariat. Uji regresi bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel-variabel dependen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat profitabilitas perusahaan yang dicerminkan dalam *Return on Asset* (ROA) dan *Earning Power*, sementara variabel independennya yaitu skor Tanggung Jawab perusahaan terhadap limbah cair yang tertera pada *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI). Apabila p-value lebih kecil ( $<$ ) atau sama dengan alpha, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti bahwa hasil penelitian secara statistik adalah signifikan. Tapi jika nilai p-value lebih besar dari alpha, maka peneliti gagal menolak hipotesis nol, yang berarti penelitian secara statistik tidak signifikan. Model Regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu:

$$\begin{aligned} Y (\text{ROA}) &= a + \beta_1 \text{CSRI}_1 + \beta_2 \text{CSRI}_2 + \varepsilon \\ Y (\text{EP}) &= a + \beta_1 \text{CSRI}_1 + \beta_2 \text{CSRI}_2 + \varepsilon \end{aligned}$$

Dimana:

Y : Kinerja Keuangan (ROA dan Earning Power)

a : Konstanta

$\beta_1$  dan  $\beta_2$  : Koefisien regresi

$\text{CSRI}_1$  : Corporate Social Responsibility Index Sub Air

$\text{CSRI}_2$  : Corporate Social Responsibility Index Sub Efluen dan Limbah

$\varepsilon$  : Error

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan pengujian untuk mendapatkan hasil serta analisis data, terlebih dahulu dilakukan analisis statistik deskriptif untuk melihat deskripsi singkat terhadap variabel – variabel yang berkaitan dengan penelitian ini melalui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2018). Objek penelitian atau variabel pada penelitian ini diantaranya tanggung jawab perusahaan atau CSR (*Corporate Social Responsibility*) terhadap limbah cair yang ditentukan lewat subkategori lingkungan yakni air ( $\text{CSRI}_1$ ) dan efluen & limbah ( $\text{CSRI}_2$ ) sebagai variabel independen. Sementara, variabel dependen pada

penelitian ini diantaranya tingkat profitabilitas perusahaan yang diproyeksikan melalui ROA (*Return on Asset*) dan *earning power*. Penelitian ini menggunakan 5 perusahaan FMCG dengan periode pelaporan 3 tahun (2020-2022), oleh karena itu jumlah sampel penelitian ada sebanyak 15 sampel. Adapun analisis deskriptif pada penelitian ini dilakukan melalui bantuan *software* statistik SPSS versi 26. Hasil uji statistik deskriptif variabel penelitian dijelaskan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 2.** Statistik Deskriptif

Ket.	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
ROA	15	0,04	0,35	0,1480	0,09159
Earning Power	15	0,04	0,35	0,1273	0,08137
CSRI Sub Air (CSRI <sub>1</sub> )	15	0,33	1,00	0,6220	0,27962
CSRI Sub Efluen dan Limbah (CSRI <sub>2</sub> )	15	0,20	0,80	0,4933	0,24919

Dari hasil pengujian statistik deskriptif yang tersaji pada tabel 4.1 menunjukkan kinerja keuangan perusahaan sektor FMCG yang diukur dengan ROA (*Return On Asset*) dan *earning power*. Kinerja keuangan yang diukur dengan variabel ROA memiliki nilai minimum 0,04 atau 4% yang dimiliki PT Campina Ice Cream Industry Tbk, nilai maksimum 0,35 atau 35% dari PT Unilever Indonesia Tbk dengan nilai rata-rata sebesar 0,1480 atau 14,8% dan standar deviasi 0,09159 atau 9,159%. Kinerja keuangan yang diukur dengan variabel *earning power* memiliki nilai minimum 0,04 atau 4% yang dimiliki yang dimiliki PT Campina Ice Cream Industry Tbk nilai maksimum 0,35 atau 35% dari PT Unilever Indonesia Tbk dengan nilai rata-rata sebesar 0,1373 atau 13,73% dan standar deviasi 0,08137 atau 8,137%. Sedangkan variabel independen CSR yang diukur dengan *Corporate Social Responsibility Index<sub>1</sub>* atau subkategori air (CSRI<sub>1</sub>) memiliki nilai minimum 0,33 atau 33% dan nilai maksimum 1,00 atau 100% dengan nilai rata-rata 0,6220 atau 62,20% dan standar deviasi 27,962%. *Corporate Social Responsibility Index<sub>2</sub>* atau subkategori efluen & limbah (CSRI<sub>2</sub>) diperoleh nilai minimum 0,20 atau 20% dan nilai maksimum 0,80 atau 80% dengan nilai rata-rata 0,4933 atau 49,33% dan standar deviasi 0,24919 atau 24,919%.

Berdasarkan statistik deskripsi diatas dapat disimpulkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan sektor FMCG yang terdaftar di BEI cukup tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata pengungkapan per kategori air (3) dan efluen & limbah (5) masing masing sebesar 62,20% dan 49,33%. Setelah dilakukan uji deskriptif, data dianalisis dengan uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan model Kolmogorov Smirnov-Monte Carlo dengan alfa pengujian 5%. Kriteria pengujian adalah menerima hipotesis nol apabila p-value pengujian Kolmogorov Smirnov-Monte Carlo (Sig.) lebih besar daripada 5%. Model yang baik adalah model dengan data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dijelaskan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.** Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Ket.			ROA	Earning Power	CSRI Sub Air	CSRI Sub Efluen dan Limbah
N			15	15	15	15
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		0,089	0,139	0,252	0,274
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,082	0,130	0,241	0,263
		Upper Bound	0,096	0,148	0,263	0,286

Berdasarkan tabel diatas hasil uji multikolenieritas diperoleh besaran koefisien korelasi antar variabel independen. Dari hasil output diatas dapat dilihat bahwa antar koefisien antar variabel bebas bernilai  $\leq 0,80$ . Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolenieritas.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi multivariat, untuk mengetahui adakah pengaruh dari variabel independen terhadap variabel-variabel dependen. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan dari program aplikasi pengolah data SPSS versi 26. MANOVA (*Multivariat Analisis of Variant*) adalah alat statistik yang digunakan untuk menguji suatu hipotesis dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen, yang variabel dependennya dua atau lebih. Dimana dalam penelitian ini digunakan unruk menguji pengaruh variabel independen CSRI terhadap variabel-variabel dependen kinerja keuangan yakni ROE (*Return on Equity*) dan *earning power*. Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 26 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.** Hasil Uji Multivariate

Effect		Value	F	Hyphothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	0,990	787,762 <sup>b</sup>	1,000	8,000	0,000
	Wilk's Lambda	0,010	787,762 <sup>b</sup>	1,000	8,000	0,000
	Hotelling's Trace	98,470	787,762 <sup>b</sup>	1,000	8,000	0,000
	Roy's Largest Root	98,470	787,762 <sup>b</sup>	1,000	8,000	0,000
CSRI <sub>1</sub>	Pillai's Trace	0,908	39,524 <sup>b</sup>	2,000	8,000	0,000
	Wilk's Lambda	0,092	39,524 <sup>b</sup>	2,000	8,000	0,000
	Hotelling's Trace	9,881	39,524 <sup>b</sup>	2,000	8,000	0,000
	Roy's Largest Root	9,881	39,524 <sup>b</sup>	2,000	8,000	0,000
CSRI <sub>2</sub>	Pillai's Trace	0,838	13,811 <sup>b</sup>	3,000	8,000	0,002
	Wilk's Lambda	0,162	13,811 <sup>b</sup>	3,000	8,000	0,002
	Hotelling's Trace	5,179	13,811 <sup>b</sup>	3,000	8,000	0,002
	Roy's Largest Root	5,179	13,811 <sup>b</sup>	3,000	8,000	0,002
CSRI <sub>1</sub> * CSRI <sub>2</sub>	Pillai's Trace	0,687	17,525 <sup>b</sup>	1,000	8,000	0,003
CSRI <sub>2</sub>	Wilk's Lambda	0,313	17,525 <sup>b</sup>	1,000	8,000	0,003
	Hotelling's Trace	2,191	17,525 <sup>b</sup>	1,000	8,000	0,003
	Roy's Largest Root	2,191	17,525 <sup>b</sup>	1,000	8,000	0,003

a. Design: Intercept + CSRI<sub>1</sub> + CSRI<sub>2</sub> + CSRI<sub>1</sub> \* CSRI<sub>2</sub>

b. Exact statistic

Berdasarkan tabel diatas, pada CSRI<sub>1</sub> dan CSRI<sub>2</sub>, dapat dilihat bahwa angka Sig. (signifikasi) yang diuji dengan prosedur *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace* dan *Roy's Largest Root*, semua prosedur menunjukkan angka signifikasi kurang dari alfa 5%. Karena nilai signifikasi tersebut lebih kecil dari alfa 5%, maka Hipotesis null ditolak. Hal ini berarti CSRI<sub>1</sub> dan CSRI<sub>2</sub> secara bersama-sama menunjukkan adanya pengaruh yang nyata terhadap ROA dan *earning power*.

**Tabel 5.** Test Of Between – Subjects Effect

Source	Dependent Variable	Type III Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	ROA	0,114	6	0,019	44,835	0,000
	Earning Power	0,089	6	0,015	35,106	0,000
Intercept	ROA	0,334	1	0,334	787,762	0,000
	Earning Power	0,222	1	0,222	524,742	0,000
CSRI <sub>1</sub>	ROA	0,034	2	0,017	39,524	0,000
	Earning Power	0,034	2	0,017	39,524	0,000
CSRI <sub>2</sub>	ROA	0,018	3	0,006	13,811	0,002
	Earning Power	0,028	3	0,009	21,842	0,000
CSRI <sub>1</sub> *	ROA	0,334	1	0,334	787,762	0,000
CSRI <sub>2</sub>	Earning Power	0,222	1	0,222	524,742	0,000
Error	ROA	0,003	8	0,000		
	Earning Power	0,003	8	0,000		
Total	ROA	0,446	15			
	Earning Power	0,376	15			
Corrected Total	ROA	0,117	14			
Total	Earning Power	0,093	14			

Berdasarkan tabel diatas pada CSRI<sub>1</sub> dapat dilihat bahwa nilai sig. ROA dan *earning power* adalah masing-masing 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari alfa 5% yang artinya H<sub>0</sub> ditolak atau hipotesis pertama (H<sub>1</sub>) diterima. Pada CSRI<sub>2</sub> nilai sig. (signifikasi) ROA sebesar 0,002 dan *earning power* sebesar 0,000, kedua nilai tersebut lebih kecil dari alfa 5% yang artinya H<sub>0</sub> ditolak atau hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) diterima. Dari hasil uji tabel 5 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa CSRI<sub>1</sub> dan CSRI<sub>2</sub> secara bersama-sama signifikan berpengaruh terhadap ROA, karena nilai sig. dari CSRI<sub>1</sub> dan CSRI<sub>2</sub> masing - masing sama yaitu sebesar 0,000, nilai sig. tersebut lebih kecil dari alfa 5% (0,05). Oleh karena itu H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap ROA pada perusahaan sektor FMCG yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diterima. Hal ini berarti semakin tinggi aktivitas *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan maka semakin tinggi pula *Return on Asset* (ROA) dan *earning power* yang diterima perusahaan.

Dari hasil uji tabel 5 diatas juga dapat ditarik kesimpulan bahwa CSRI<sub>1</sub> dan CSRI<sub>2</sub> secara bersama – sama signifikan berpengaruh terhadap *earning power*, karena nilai sig. dari CSRI<sub>1</sub> dan CSRI<sub>2</sub> masing - masing sama yaitu sebesar 0,002 dan 0,000, kedua nilai sig. tersebut lebih kecil dari alfa 5% (0,05). Oleh karena itu H0 ditolak dan H2 yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *earning power* pada perusahaan sektor FMCG yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diterima. Hal ini berarti semakin tinggi aktivitas *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan maka semakin tinggi pula *earning power* yang diterima perusahaan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purnaningsih, 2018) yang menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan indikator profitabilitas perusahaan. Hasil ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Cho S.J, 2019) mengenai hubungan antara CSR dengan Performa Keuangan Perusahaan yang mengkonfirmasi bahwa kinerja CSR mempunyai korelasi positif secara parsial terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini juga dapat memperkuat dan melengkapi penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap tanggung jawab perusahaan (CSR) terhadap tingkat profitabilitas perusahaan terutama pada limbah cair industry dan penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi perusahaan untuk melakukan tanggung jawab limbah cair industri secara menyeluruh. Selain itu, untuk penelitian yang akan datang peneliti dapat melakukan riset yang spesifik terkait konsentrasi tanggung jawab lingkungan perusahaan yang dilakukan baik itu mengenai limbah cair dengan klasifikasi B3 dan non-B3 maupun konsentrasi lain yang dapat berguna bagi keputusan strategis perusahaan dalam melakukan tanggung jawab lingkungan pada aspek yang lebih luas.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian tentang kegiatan CSR menjadi tugas penting bagi akademisi dan perusahaan di seluruh dunia. Penelitian ini melakukan analisis empiris yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh tanggung jawab lingkungan pada limbah cair perusahaan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara tanggung jawab perusahaan pada limbah cair industry dengan tingkat profitabilitas perusahaan.

Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis yang menunjukkan nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari alfa 5% (0,05), ini berarti secara bersama – sama menunjukkan adanya pengaruh yang nyata terhadap ROA dan *earning power* secara signifikan. Meskipun pentingnya aktivitas CSR ini telah diakui dalam studi dan penelitian terdahulu maupun pada penelitian ini, sangatlah penting bagi para peneliti yang akan datang diharapkan dapat mengeksplorasi bagaimana

hubungan dan keterkaitan aktivitas CSR secara spesifik pada aspek lingkungan yang lain dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan hingga sejauh mana aktivitas CSR yang spesifik tersebut berkorelasi satu dengan yang lain.

## REFERENSI

- Cho, S.J. (2019). *Study on the Relationship between CSR and Financial Performance*. MDPI, Sustainability, 11, 343. doi:10.3390/su11020343
- Disemadi, H.S (2020). *Kebijakan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Strategi Hukum dalam Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia*. Jurnal Wawasan Yuridika, Vol. 4 No: 1, Hal: 1-16. DOI: 10.25072/jwy.v4i1.328
- Klofilda (2019). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi*, Forum Manajemen, Vol. 17 No: 2.
- Kraus, S., Rehman, S.U., & Garcia, F.J. (2020). *Corporate social responsibility and environmental performance: The mediating role of environmental strategy and green innovation*, Elsevier, Technological Forecasting and Social Change, Vol. 160.
- Morgan, P. J (2020). *Environmental, Social and Governance Investment Opportunities and Risk for Asia*. Asian Development Bank Institute. ISBN 978-4-89974-206-7.
- Murnita (2018). *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Leverage Sebagai Variabel Pemoderasi*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 23 No: 2.
- Nayenggita, G.B (2019). *Praktik Corporate Social Responsibility di Indonesia*. Jurnal Pekerjaan Sosial, ISSN: 2620-3367, Vol. 2 No: 1, Hal: 61 - 66.
- Pagoray, H (2021). *Limbah Cair Industri Tahu dan Dampaknya Terhadap Kualitas Air dan Biota Perairan*, Jurnal Pertanian Terpadu 9(1): 53-65.
- Purnaningsih, D. (2018). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan*, Universitas Islam Indonesia
- Rihanty, A., & Suryahadi, A. (2020). *Circular Economy and Productivity in a large developing country : Empirical evidence from Indonesia*. Working Paper Bank Indonesia.
- Said, N.I (2017). *Teknologi Pengolahan Air Limbah Teori dan Aplikasi*. Penerbit Erlangga
- Taufiq, A.R & Iqbal, A. (2021). *Analisis Peran Corporate Social Responsibility Terhadap Aspek Sosial, Ekonomi dan Lingkungan pada Industri Ritel*. JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi), Vol. 6, No. 1, Hal: 22-36.
- Tortajada, C. (2020). *Contributions of recycled wastewater to clean water and sanitation Sustainable Development Goals*. Nature Partner Journals Clean Water, Vol. 3 No: 22.
- Widjihatini, et. al (2021). *Buku Statistik Kualitas Air, Udara, dan Tutupan Lahan Tahun 2020*, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan